

**PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KIMIA SISWA DI KELAS XI IPA 1 SMA  
NEGERI 3 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

oleh

**Reni Marzela**

**NIM : 06101181320020**

**Program Studi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KIMIA SISWA DI KELAS XI IPA 1 SMA  
NEGERI 3 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Reni Marzela**

**NIM: 06101181320020**

**Program Studi Pendidikan Kimia**

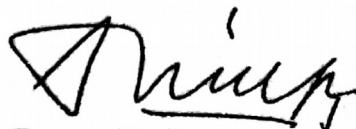
**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Effendi, M.Si  
NIP. 196010061988031002**


**Pembimbing 2,**



**Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc. Ed  
NIP. 195908071985031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kimia,**



**Dr. Effendi, M.Si  
NIP. 196010061988031002**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA  
DI KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Reni Marzela**

**NIM : 06101181320020**

**Program Studi Pendidikan Kimia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Effendi, M.Si  
NIP. 196010061988031002**

**Pembimbing 2,**



**Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed  
NIP. 195908071985031004**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**

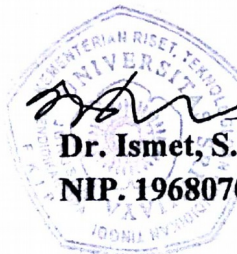


**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si  
NIP. 196807061994021001**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Effendi, M.Si  
NIP. 196010061988031002**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA  
DI KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Reni Marzela**

**NIM : 06101181320020**

**Program Studi Pendidikan Kimia**

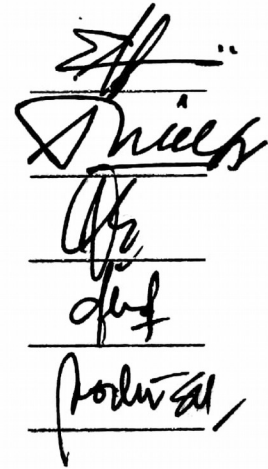
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 12 Juli 2018**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dr. Effendi, M.Si**
- 2. Sekretaris : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed**
- 3. Anggota : Drs. M. Hadeli L., M.Si**
- 4. Anggota : Dr. Diah Kartika Sari, M.Si**
- 5. Anggota : Rodi Edi, S.Pd., M.Si**



**Inderalaya, Juli 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**



**Dr. Effendi, M.Si  
NIP. 196010061988031002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Marzela

Nim : 06101181320020

Program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan ada pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Reni Marzela

Nim. 06101181320020

## **PRAKATA**

### *Bismillahirrahmannirrahim*

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja” disusun memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Effendi, M.Si., dan Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., selaku Dekan Fkip Unsri dan Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Effendi, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Iceng Hidayat, M. Sc., sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing dalam bidang akademik sampai penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, ibu Sulastri Megawati dan Ayah Ansori serta kepada kakak dan adik penulis, Beri Okta Rufika, Meria Susanti, Lia Fitriani dan Assyifa Anggraini yang selalu memberikan kasih sayang, do’a, semangat, dan motivasi untuk keberhasilan penulis. Serta keluarga besar terima kasih atas do’a restu dan dukungannya.

Terimakasih untuk Rahmad Rizky selaku orang terdekat yang selalu menemani, menyemangati, dukungan dan do’a yang tak pernah henti di dalam suka dan duka. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Reni Octavia Banjarnahor, Indri Savitri, Dess Kasturi, Mety Tryani, Maya Elfiani Y, Fitriyanti, Eka Ranti B, Wiwik Oktaini, Desi Ratnasari, Wulandari yang telah memberi semangat, membantu dan meluangkan waktunya untuk menemani penulis penelitian. Serta tidak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan

Prodi Pendidikan Kimia angkatan 2013 yang selalu kompak dan saling menyemangati. Serta terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Inderalaya, Juli 2018  
Penulis,



Reni Marzela  
Nim. 06101181320020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MUKA.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.4    Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1    Belajar.....	6
2.2    Hasil Belajar.....	6
2.3    Pembelajaran Inkuiri.....	7
2.3.1    Pengertian Pembelajaran Inkuiri.....	7
2.3.2    Pengelompokan Inkuiri.....	8
2.3.3    Tahap Pelaksanaan Inkuiri Terbimbing.....	8
2.4    Inkuiri Terbimbing ( <i>Guided Inquiry</i> ).....	10
2.4.1    Pengertian Inkuiri Terbimbing.....	10
2.4.2    Sintak Pembelajaran Inkuiri.....	10
2.4.3    Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri Terbimbing.....	11
2.5    Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	12
2.6    Kerangka Berpikir.....	14



<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1    Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2    Subyek Penelitian.....	16
3.3    Prosedur Penelitian.....	16
3.3.1 Siklus I.....	16
3.3.2 Siklus II.....	18
3.3.3 Siklus III.....	20
3.4    Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Tes Hasil Belajar.....	22
3.4.2 Observasi.....	23
3.5    Teknik Analisa Data.....	23
3.5.1 Data Hasil Belajar.....	23
3.5.2 Data Observasi.....	24
3.6    Indikator Keberhasilan.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1    Deskripsi Data Penelitian.....	26
4.1.1 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan ( $T_0$ ).....	26
4.1.2 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I ( $T_1$ ).....	27
4.1.3 Data Hasil Belajar pada Siklus II ( $T_2$ ).....	27
4.1.4 Data Hasil Belajar pada Siklus III ( $T_3$ ).....	28
4.1.5 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I.....	29
4.1.6 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II.....	30
4.1.7 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus III.....	31
4.2    Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Siklus I.....	32
4.2.2 Siklus II.....	39
4.2.3 Siklus III.....	45
4.3    Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1    Kesimpulan.....	55
5.2    Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	13
2.2 Kerangka Berpikir.....	15
4.1 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	29
4.2 Diagram Batang Keaktifan Kelas.....	32

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tahap Pembelajaran Inkuiri.....	10
<b>3.1 Kategori Nilai Hasil Belajar .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Kategori dan Penilaian Keaktifan Siswa .....</b>	<b>24</b>
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan ( $T_0$ ).....	26
<b>4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus Satu (<math>T_1</math>).....</b>	<b>27</b>
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus Dua ( $T_2$ ).....	27
<b>4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus Tiga (<math>T_3</math>).....</b>	<b>28</b>
4.5 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....	28
4.6 Distribusi Data Hasil Keaktifan Siswa untuk Siklus I.....	29
<b>4.7 Distribusi Data Hasil Keaktifan Siswa untuk Siklus II.....</b>	<b>30</b>
<b>4.8 Distribusi Data Hasil Keaktifan Siswa untuk Siklus III.....</b>	<b>31</b>
<b>4.9 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Siswa.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Analisis Pencapaian Ketuntasan Belajar $T_0, T_1, T_2, T_3$ .....	60
2. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I, II, III.....	64
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	76
4. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	78
5. Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	79
6. Silabus Pembelajaran.....	85
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, III.....	87
8. Lembar Kerja Siswa.....	107
9. Tes Siklus I, II, III.....	138
10. Kisi-kisi Tes Siklus I, II, III.....	144
11. Dokumentasi Penelitian.....	153
12. Usul Judul.....	155
13. Sk Pembimbing.....	156
14. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI.....	158
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	159
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMA N 3 Tanjung Raja.....	160
17. Kartu Bimbingan 1.....	161
18. Kartu Bimbingan 1.....	163
19. Jawaban LKS Siswa.....	166
20. Jawaban Tes Siklus Siswa.....	171

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda pada akhir siklus dan observasi keaktifan selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan ( $T_0$ ) 25,00% dengan nilai rata-rata kelas 62,14. Setelah diberi tindakan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing siklus I ( $T_1$ ) ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 44,44% dengan rata-rata kelas 71,62 dan rata-rata keaktifan belajar siswa 43,89%. Kemudian pada siklus II ( $T_2$ ) ketuntasan belajar meningkat menjadi 75,00% dengan nilai rata-rata kelas 84,27 dan rata-rata keaktifan belajar siswa 51,61%. Sedangkan pada siklus III ( $T_3$ ) terjadi peningkatan menjadi 83,33% dengan nilai rata-rata kelas 88,44 dan rata-rata keaktifan belajar siswa 66,76%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa, dimana  $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$ .

**Kata Kunci:** *Penelitian Tindakan Kelas, Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar Kimia Siswa*

## ABSTRACT

The research was aimed to improve the chemistry learning output of XI IPA 1 students in SMA Negeri 3 Tanjung Raja through Guided Inquiry Learning Model. This was a class treatment research which done in three cycles, each cycle consisted of two meetings. Collecting data was done by using multiple choice test in the end of cycle and observation of students' activation during learning process. The results showed the students' learning output completeness before treatment ( $T_0$ ) which was 25,00% with the class average score of 62,14. After given the treatment through Guided Inquiry Learning Model on cycle I ( $T_1$ ), the students' learning output completeness improved becoming 44,44% with the class average score of 71,62 and the average of students' learning activation was 43,89%. Besides, on cycle II ( $T_2$ ) the learning output completeness improved to 75,00% with the class average score of 84,27 and the average of students' learning activation was 51,61%. Whereas on cycle III ( $T_3$ ), improvement happened to be 83,33% with the class average score of 88,44 and the average of students' learning activation was 66,76%. The results showed that the implementation of Guided Inquiry learning could improve the students' chemistry learning output, where  $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$ .

**Key Words:** *Class Treatment research, Guided Inquiry Learning Model, Students' Chemistry Learning Output*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi ukuran utama suatu bangsa dikatakan sebagai bangsa yang memiliki kesejahteraan tinggi, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat sentral dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang memiliki kualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menghadapi tantangan kehidupan dan kemampuan secara proaktif untuk menyesuaikan diri pada perubahan zaman (Marjan, dkk., 2014).

Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yakni melalui Pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Indah dan Azizah, 2014)

Kualitas pendidikan sains sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia juga sangat berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran kimia di sekolah. Pendidikan kimia sebagai cabang dari IPA memiliki potensi yang sangat besar dan memainkan peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia Indonesia untuk menghadapi era industri, informasi dan globalisasi. Potensi yang besar ini dapat terwujud jika pendidikan mampu menghasilkan siswa-siswa yang mampu berpikir logis, kritis, kreatif, inisiatif dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan sekitar untuk pembangunan bangsa Indonesia (Ningsih, dkk., 2015).

Kimia merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting bagi perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sains (termasuk kimia) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Rahayu dan Azizah, 2013).

Secara umum mata pelajaran kimia di SMA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, transformasi, dinamika dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran (Depdiknas, 2003). Sebagian besar ilmu kimia bersifat abstrak. Karakteristik dari konsep-konsep ilmu kimia yang abstrak menyebabkan kimia sulit untuk dipelajari dan membutuhkan tingkat berpikir tinggi untuk memahaminya (Kean dan Middlecamp, 1985: 5). Oleh karena itu dalam pembelajaran kimia siswa harus mengkonstruksi pengetahuannya dan memberi makna melalui pengalaman nyata sehingga siswa memperoleh pengetahuan secara mandiri.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari kualitas anak didik, salah satu tolak ukurnya adalah proses belajar siswa. Usaha peningkatan kualitas pembelajaran ini sebenarnya dapat diketahui melalui informasi mengenai keberhasilan guru dan siswa dalam berinteraksi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, adapun proses pembelajaran merupakan kegiatan yang utama, sehingga keberhasilan siswa tergantung dari proses belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi kimia di SMA Negeri 3 Tanjung Raja, menunjukkan hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA 1 berjumlah 36 siswa, laki-laki 10 siswa dan perempuan 26 siswa pada tanggal 17 November 2016 bahwa 65% siswa nilai kimianya masih tergolong rendah. Hasil belajar kimia siswa yang rendah ini, salah satu penyebabnya adalah pada saat penyampaian materi guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa belum memahami materi kimia, siswa menganggap pembelajaran kimia itu membosankan, siswa juga tidak memiliki semangat belajar kimia. Hal ini terlihat ketika guru bertanya sedikit sekali siswa yang menanggapi. Berdasarkan wawancara tersebut, maka diperlukan upaya secara terus-menerus untuk mencari dan menemukan model pembelajaran dan variasi media pembelajaran yang menyenangkan agar mampu memotivasi siswa dan menarik minat siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran yang benar semestinya berorientasi pada siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan proses bantuan guru terhadap siswa dalam memahami suatu konsep dasar yang bertumpu pada pikiran siswa. Sebaliknya, kegiatan pembelajaran bukanlah hanya transformasi ilmu dari guru ke siswa dengan pelaksanaan latihan tugas bagi siswa. Akan tetapi, belajar merupakan proses agar siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya (Nurhadi, 2002: 4). Dari beberapa indikasi tersebut dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut memiliki minat dan motivasi yang rendah untuk mempelajari mata pelajaran kimia. Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang baik, sehingga berbagai upaya harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ini. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka dapat diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Guru dalam setiap pembelajaran harus memberikan motivasi dan menggunakan model, strategi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya. Hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan tindak mengajar tersebut disebut hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3). Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena hasil belajar yang dicapai siswa merupakan alat untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Agar tercapai hasil belajar yang baik diperlukan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa senantiasa meningkatkan aktivitas belajarnya dan bersemangat.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut diatas, maka perlu diupayakan proses pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa untuk mengubah suasana pembelajaran yang aktif. Dalam penelitian ini diupayakan strategi pembelajaran inkuiri, dimana melalui model inkuiri siswa dituntut memperoleh pengetahuan dan keterampilan hasil dari menemukan sendiri bukan hasil mengingat atau menghafal. Inkuiri merupakan cara penyajian pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses mental, sehingga siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar karena pembelajaran menekankan pada segi kognitif, psikomotor, dan afektif. Jadi model inkuiri menjadi pilihan dan



diharapkan terjadi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan efektif (Fitriyati, 2008).

Pemilihan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai alternatif pemecahan masalah yang ada di sekolah didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2016) menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa dengan indikator keberhasilan yaitu  $\geq 85\%$  peserta didik mendapatkan nilai  $\geq 73$ . Penelitian lain yang didukung oleh Dewi dkk., (2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki pengaruh terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar IPA.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka timbul masalah yaitu: Bagaimana penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa melalui penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi siswa**

Meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengasah kemampuan berpikir mereka dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan pembelajaran kimia berbasis proses sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan, meningkatkan mutu isi, proses serta hasil pembelajaran dan pendidik di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan untuk penelitian pembelajaran lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yarma Widya.
- Aqib, Z., Eko, D., Siti, J & Khusnul, K. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Alhida, A. (2010). Aplikasi Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi kelas X-c SMAN 4 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Budiningsih, A. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kimia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Dewi, N L., Dantes, N., & Sadia, W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*. (online). 5. 1-10.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriyati. (2008). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI IPA 1 Negeri Indralaya Melalui Penerapan Model Inkuiri. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

- Hidayah, K. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Palembang pada Mata Pelajaran Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Indah, Y.A.S & Azizah, U. (2014) Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) pada materi Pokok Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit kelas X MIA 5 SMAN 3 SURABAYA. *UNESA Journal of Chemical Education*. 3(3): 105-111.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karim, Asrul. (2011). Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran “Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas”.
- Kean, E & Middlecamp, C. (1985). *Panduan Belajar Kimia Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marjan, J., Arnyana., & Setiawan. (2014). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1) : 2.
- Ningsih, E., Karyasa., & Saurdana. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia dengan Setting Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Konsep Kimia Siswa. *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Pendidikan IPA (Volume 5 Tahun 2015)*
- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurullah, H. (2014). Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Larutan Asam Basa. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pasaribu, S. (1983). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Roestiyah, N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. (2005). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensinde.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana. (1987). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif : Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H.B., Lamatenggo, N. & Koni, S.M.A., (2013). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardoyo, S.M. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.